

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Ekspresi gen EC-SOD darah tikus Wistar yang tidak diberi paparan obat anti nyamuk aerosol (kelompok kontrol) memiliki rata-rata paling tinggi dibandingkan kelompok perlakuan dosis 6 ml/, 12 ml/m³ dan 18 ml/m³.
2. Terdapat perbedaan bermakna ekspresi gen EC-SOD darah tikus Wistar kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan yang diberi paparan obat anti nyamuk aerosol dosis 6 ml/m³, 12 ml/m³ dan 18 ml/m³.

7.2. Saran

1. Penggunaan obat anti nyamuk aerosol harus sesuai aturan yang tertera pada produk dan digunakan saat tidak ada orang di dalam ruangan agar tidak terpapar langsung dengan obat nyamuk aerosol.
2. Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode *Real Time* PCR.
3. Dapat dilakukan penelitian dengan lama paparan masing-masing kelompok yang berbeda.